

Peran pengadilan niaga dalam penyelesaian sengketa merek: studi kasus merek trisakti / Imran Bukhari Razif

Imran Bukhari Razif, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20269732&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan kegiatan ekonomi dan tingkat persaingan yang tinggi di antara pelaku usaha, memicu mereka untuk memberikan tanda pengenal terhadap produk-produk yang dihasilkan. Tanda pengenal yang lazim disebut merek ini, berfungsi sebagai pembeda bagi produk tersebut. Dengan adanya merek, masyarakat diharapkan dapat mengenali produk yang dibeli. Merek juga berfungsi sebagai penanda kualitas dan prestise suatu produk. Akibatnya merek yang sudah terkenal dan mendapatkan kepercayaan masyarakat, sering ditiru atau bahkan digunakan tanpa izin oleh produsen pesaingnya. Sengketa mengenai merek diselesaikan di Pengadilan Niaga yang awalnya dibentuk untuk mencari solusi hukum bagi sengketa-sengketa dalam bidang niaga. Tesis ini khusus membahas peranan Pengadilan Niaga dalam sengketa merek dengan melakukan studi kasus pada sengketa merek Trisakti. Permasalahan ini menarik untuk dibahas karena Pengadilan Niaga merupakan bentuk pengadilan baru yang diamanatkan pembentukannya dalam Undang-Undang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Pada saat dibentuknya Pengadilan Niaga, pemerintah memerlukan suatu upaya untuk menangani kasus-kasus kepailitan, demi kepastian hukum, saat krisis moneter terjadi. Dan upaya tersebut sekaligus diharapkan bisa mendukung upaya-upaya proses perbaikan ekonomi melalui sarana hukum, termasuk dalam bidang Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) seperti merek. Bab pertama dalam penulisan ini akan menguraikan latar belakang, pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritis, definisi operasional, sistematika penulisan dan metode penelitian. Pembahasan bab kedua akan menguraikan Pengadilan Niaga sebagai salah satu kamar khusus dalam peradilan umum. Yaitu dimulai dari proses lahirnya Pengadilan Niaga, prinsip-prinsip umum Pengadilan Niaga, serta perluasan kewenangan Pengadilan Niaga dan persinggungannya dengan Pengadilan Negeri. Selanjutnya dalam bab ketiga akan diuraikan ketentuan mengenai peran Pengadilan Niaga dalam menyelesaikan sengketa merek. Yaitu tentang syarat dan pendaftaran merek, pelanggaran terhadap hak atas merek, penyelesaian sengketa merek, dan peran Pengadilan Niaga dalam menyelesaikan sengketa merek menurut Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001. Untuk melihat peranan Pengadilan Niaga langsung dalam praktek, maka dalam bab keempat akan dianalisis suatu putusan hakim di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam sengketa merek Trisakti. Terakhir pada bab kelima, akan diberikan kesimpulan dan saran atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.....Development of economic activity and high level of competition amongs bussiness

have trigger them to mark their product The mark known as trademark has function to distinguish their product from the other competitor so buyer can recognize the product Trademark also become mark for the quality o f the product and the prestige. As a result known trademarks are usually used without permission and trademark falsification by the other producers. The disputes of trademark is settled on the commercial court which for the the first time established for finding solution on bankruptcy and debt restructuring This thesis specializes in th role of commercial court in the Trisakti trademark disputes. The case is interesting to disccuss because because of the commecial court just recently established to settle the trademark dispute by the regulation number 15 year 2001. As an effort on economic law reform includin on intellectual property rights. The first chapter on this thesis will disccuss background, the problems, purpose, usage, and method of the research, the writing, theoritical frame an concept Chapter two will explaiin about the establishment o f commercial court as a specialze cour in the commercial dispute. Chapter three will disccuss about the role of commercial court on the trademart dispute settlement Chapter four will disccuss the Trisakti Trademark disputes and the impact. Chapter five is about the conclusion and suggestions.